



BABLASKE!

BEKASI, TRIBUN - PSIM Yogyakarta melanjutkan kampanye untuk melaju ke Liga 1 setelah berhasil melangkah ke semifinal Liga 2 2021. Kepastian ini didapatkan setelah Laskar Mataram mengandaskan perlawanan Sultut United 1-0 pada laga terakhir babak 8 besar di Stadion Wibawa Mukti, Cikarang, Bekasi, Kamis (23/12) malam.

PSIM Yogyakarta menjadi runner-up Grup Y dengan torehan 5 poin, hasil dari dua kali seri dan sekali kemenangan. Sedangkan pemuncak klasemen semesta Grup Y dengan 7 poin adalah Martapura Dewa United, yang pada saat bersamaan mengalahkan PSMS Medan satu gol nirbalas.

Dengan hasil ini, PSIM Yogyakarta dipastikan bakal melawan juara Grup X yakni Rans Cilegon FC. Sementara Dewa United yang menjadi pemuncak klasemen bakal berhadapan dengan Persis Solo, sang runner-up Grup X. Babak semifinal Liga 2 2021 akan digelar pada Senin (27/12).

Bablaske—bahasa Jawa dari teruskan atau lanjutkan—satu ungkapan penyemangat dari para suporter PSIM Yogyakarta, yang ingin tim kesayangannya terus melaju hingga ke Liga 1. Langkah ini semakin dekat, meski masih ada ujian

● ke halaman 11

DOK. PSIM
PENENTU - Syarif Wijianto, sang penentu kemenangan PSIM Yogyakarta atas Sultut United pada laga terakhir 8 besar Liga 2, Kamis (23/12) malam.

Bablaske!

● Sambungan Hal 1

yang mesti diselesaikan di babak semifinal nanti.

Gol kemenangan PSIM Yogyakarta pada laga ini tercipta melalui sundulan Syarif Wijianto pada menit ke-76, setelah berhasil memanfaatkan umpan Beny Wahyu-di yang mengeksekusi sepak pojok. Sulut United yang sejatinya hanya butuh hasil seri tak mampu membalas gol PSIM sampai peluit panjang ditiupkan sang pengadil.

Pelatih PSIM Yogyakarta, Seto Nurdiyantoro usai pertandingan mengatakan, kemenangan malam

ini merupakan keberuntungan, lantaran sejak awal PSIM kurang diuntungkan karena wajib menang di laga terakhir, semetara Sulut minimal mengincar hasil imbang.

"Malam ini kita beruntung bisa memenangkan laga. Ada banyak peluang tapi hanya satu yang tercipta. Apapun itu memang target kami menang malam ini untuk memperlancar ke fase berikutnya, di babak pertama dan kedua menarik dan berimbang," ujarnya.

Catatan

Seto menyebut sejumlah peluang yang didapat PSIM memang seharusnya dapat berbuah gol, sehingga hal ini akan menjadi catatan baginya di laga semifinal nanti.

"Ada yang perlu dievaluasi, soal jadwal padat dan risiko pemain cedera, ada dua orang yang cukup parah, tapi kita masih tunggu medis, ini pada dasarnya adalah keinginan pemain, mereka ingin mimpinya tercapai. Kita apresiasi perjuangan ini untuk pemain," tukasnya.

Di laga semifinal, PSIM akan bertemu dengan Rans Cilegon, salah satu tim yang memiliki sejumlah pemain top dengan sokongan manajemen yang mumpuni. Namun Seto tetap optimistis jika timnya tetap bisa bersaing dengan tim yang dimiliki oleh selebritas, Rafi Ahmad itu.

"Di medsos ramai tiga la-

wan lainnya meruapakan tim Sultan. Okelah mereka punya pemain bagus dan sokongan dana yang cukup mumpuni, tapi Sultan yang asli ada di Yogyakarta, itu kuncinya mungkin," jelas Seto.

Pada kesempatan yang sama, bek PSIM, Sunni Hizbullah mengungkapkan rasa syukurnya bisa meraih kemenangan di laga penentuan ini dan lolos ke babak selanjutnya. "Saya bersyukur, berkat izin Tuhan PSIM memenangkan pertandingan. Terima kasih untuk pelatih dan ofisial kita bisa melewati pertandingan ini di fase 8 besar ini bisa lolos ke semifinal," tandasnya. **(tsf)**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. PSIM Jogja | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005